

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *field research* yang sering disebut riset lapangan. dimana peneliti secara langsung melakukan penelitian ke lokasi yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini dilakukan pada situasi yang alamiah, namun didahului dengan campur tangan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan fakta atau kejadian yang diinginkan peneliti dan diamati.¹

2. Pendekatan Penelitian

Metode pilihan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, ide diuji dengan menghitung variabel studi secara numerik dan menganalisis data secara statistik untuk mendapatkan hasil pemrosesan data yang diinginkan.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua obyek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 karyawan pada CV. Salim Sukses Sarana Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dijadikan sebagai objek penelitian yang sebenarnya. Sampel representatif adalah sampel yang dapat mewakili populasi sedemikian rupa sehingga ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk generalisasi. Sampling adalah proses memilih beberapa sampel dari seluruh populasi yang karakteristiknya akan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 12.

dipelajari.³ Penulis dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu metode identifikasi sampel dimana setiap anggota populasi diperlakukan sebagai sampel. Ketika populasinya kecil, ini sering dilakukan.⁴

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Suatu atribut, karakter, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa atau dibuat kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian.⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang digunakan yaitu variable dependen (terikat) dan variable independen(bebas):

1. Variable independen (bebas), yaitu variable yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung oleh variable bebas. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable terikat yaitu: Pengetahuan, Disiplin Kerja, dan Kompensasi.
2. Variable dependen (terikat), yaitu faktor yang mempengaruhi, menyebabkan, atau keduanya pada variabel terikat. Kinerja karyawan merupakan satu-satunya variabel independen dalam penelitian ini.⁶

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjadikan variabel-variabel yang diselidiki operasional dalam kaitannya dengan metode yang digunakan untuk mengukurnya.⁷ Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini diantaranya adalah:

³ Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 101.

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI UIN Sunan Kalijaga, 2016), 58.

⁵ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), 18.

⁶ *Ibid*, 20

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 26-27.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan mencerminkan kemampuan kognitif seorang karyawan berupa kemampuan yang mengenal, memahami, menyadari dan menghayati suatu pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan/lingkup pekerjaan 2. Langkah-langkah yang harus diikuti saat melakukan tugas atau pekerjaan. 3. Bagaimana melakukan kegiatan atau tugas. 4. Tanggung jawab terhadap pekerjaan 5. Tantangan dalam menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan. 6. Kesesuaian keragaman informasi yang dimiliki. 	<i>Likert</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
2.	Disiplin Kerja	Disiplin kerja adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalahh sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Obeying the rules of time</i> 2. <i>Obeying organizational rules</i> 3. <i>Obeying the rules of behaviour at work</i> 	<i>Likert</i>
3.	Kompensasi	Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Salary</i> 2. <i>Insentives</i> 3. <i>Benefit</i> 4. <i>Fasilities</i> 	<i>Likert</i>
4.	Kinerja Karyawan	Kinerja didefinisikan sebagai tingkatan pencapaian hasil atau pelaksanaan tugas dalam rangka mewujudkan sasaran dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kerja Waktu 3. Ambil tindakan 4. Kapasitas 5. Interaksi 	<i>Likert</i>

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		tujuan perusahaan.		

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan lisan kepada peserta studi. Saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara dengan responden secara tatap muka atau, jika tidak memungkinkan, melalui cara kontak lainnya.⁸ Peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai langsung manager dari CV. Salim Sukses Sarana agar informasi dan data yang diberikan lebih jelas.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sebuah berdasarkan balasan individu, alat survei. Peneliti menggunakan kuisisioner untuk menanyakan langsung sumber data selama dialog atau dengan mengajukan pertanyaan kepada mereka.⁹ Kuisisioner yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode tertutup yang digunakan dalam penelitian ini, di mana tanggapan kuisisioner diberikan dan skala Likert digunakan untuk mengukur.

Peneliti menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan hasil data dari responden CV. Salim Sukses Sarana Jepara. Skala *likert* digunakan untuk memberi arti bagi jawaban yang diberikan dari pertanyaan dengan diberikan beberapa opsi jawaban yang bisa dipilih responden dengan rentan nilai sebagai berikut:

⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 105.

⁹ Hendy Tannady, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Expert, 2017), 332.

Tabel 3. 2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian dalam bentuk foto/gambar, dokumen, maupun hasil penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang digunakan untuk mendefinisikan seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur objek yang diukur. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui validitas kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan dengan mengkorelasikan poin demi poin setiap variable, selanjutnya, pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan 0,01 (1%), nilai korelasi dikontraskan dengan nilai krusial. Sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari deskripsi variabel yang bersangkutan akan ditunjukkan oleh tinggi rendahnya validitas instrumen.¹⁰ Dengan membandingkan nilai r_{tabel} atau $p\text{-value}$ dengan nilai 0,005, maka dapat ditentukan apakah pertanyaan survei tersebut asli atau tidak. Berikut ini adalah kriteria keputusan:

- a) Item pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen dianggap “valid” jika nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ atau membandingkan $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha (0,005)$.

¹⁰ Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 92

- b) Item pernyataan pada instrument dianggap “tidak valid” jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau jika dibandingkan dengan $p-value \geq$ nilai α (0,005).¹¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat ketetapan hasil pengukuran. Ketika suatu instrumen digunakan untuk mengukur lebih dari sekali dan memiliki tingkat ketergantungan yang diperlukan, itu dianggap dapat diandalkan, hasilnya identik atau relatif sama. Skala, kuesioner, atau uji reliabilitas lainnya digunakan untuk mengevaluasi konsistensi perangkat pengukuran. Menggunakan metode *alpha Cronbach*, program SPSS digunakan untuk menilai tingkat ketergantungan instrumen. Nilai *cronbach's alpha* pada keluaran *reliability statistics* berdasarkan kriteria berikut dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen berupa kuesioner:

- a) Dianggap kurang dapat diandalkan apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$, itu dianggap kredibel.¹²

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual atau confounding factor berdistribusi normal. Baik uji-t maupun uji-F, seperti yang telah diketahui, mengandaikan bahwa nilai-nilai sisa menunjukkan distribusi normal. Uji statistik tidak akan valid untuk ukuran sampel kecil jika asumsi ini tidak diikuti. Periksa plot probabilitas normal yang membedakan distribusi kumulatif dengan distribusi normal untuk melihat apakah residual terdistribusi normal.

Distribusi data pada sumbu diagonal histogram dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi melanggar asumsi normalitas atau tidak. Jika data berada di luar diagonal atau tidak searah dengan diagonal,

¹¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI UIN Sunan Kalijaga, 2016), 243-244

¹² *Ibid*, 244

maka data tersebut tidak menampilkan pola distribusi normal.¹³

2. Uji Multikolinearitas

Dilakukannya pengujian multikolinearitas adalah untuk mencaari tahu apakah satu variabel independen dan variabel dependen lainnya mempunyai hubungan linier. Terdapat dua atau lebih variabel bebas diyakini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen karena pengujiannya menggunakan analisis regresi linier berganda. Jika tidak ada hubungan linier (multikolinearitas) antar variabel bebas, maka estimasi ini tepat. Memisahkan efek dari masing-masing variabel independen pada variabel dependen akan menjadi tantangan jika ada hubungan linier antara variabel independen. Sehingga, harus dapat menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan linier.

Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Koneksi linier (multikolinearitas) akan memiliki konsekuensi sebagai berikut:

- a. Akurasi koefisien regresi sebagai penduga cukup rendah sehingga kurang akurat.
- b. Karena ketidakstabilan koefisien regresi dan varians, bahkan sedikit perubahan pada data akan menghasilkan perubahan varians yang besar.
- c. Tidak mungkin mengisolasi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁴

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji homoskedastisitas mengukur apakah ketidaksamaan varians antara residual pengamatan yang satu dengan yang lain dalam suatu model regresi adalah tetap; jika tidak maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Ada homoskedastisitas dan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang layak. Ada atau tidak adanya

¹³ Muslikun dan Mashadi, *Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirlaba*, (Wonosobo: Gaceindo, 2019), 59-60

¹⁴ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2015), 59

pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y adalah prediksi Y dan sumbu X adalah di-*studentized*, dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Y prediksi Y-benar). Cara mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dan tidaknya yaitu dengan:

- a. Heteroskedastisitas terjadi jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada, menghasilkan pola tertentu yang teratur (bergelombang, memanjang, lalu menyempit).
- b. Tidak ada heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik berjarak sama di atas dan di bawah nol pada sumbu Y.¹⁵

H. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi X terhadap kinerja karyawan

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Kompensasi

e = Standar eror

2. Uji T (Parsial)

Bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variable independent dan menguji fungsi koefisien regresi linier berganda secara parsial, menggunakan taraf signifikansi 5% untuk membandingkan nilai t-hitung (t_{hitung}) dengan t-tabel (t_{tabel}).

¹⁵ Muslikun dan Mashadi, *Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirlaba*, (Wonosobo: Gaceindo, 2019), 59.

¹⁶ Danang Sunyoto, *Teori, Kuisisioner & Analisis Data*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 135.

Dengan syarat hasil pengujian:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi kurang dari 5%, menunjukkan interaksi yang substansial antara variabel independen dan dependen yang dipertimbangkan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih dari 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki pengaruh yang cukup besar satu sama lain.¹⁷

3. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan tes ini adalah untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki dampak satu sama lain pada saat yang bersamaan:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terlalu simultan.
- b. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$, menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh simultan yang cukup besar terhadap variabel dependen.

Menggunakan interval kepercayaan 95%, t hitung kemudian dibandingkan:

- a. H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang nyata dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak dan H_a diperbolehkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, menunjukkan interaksi yang substansial antara variabel dan variabel dependen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat secara bersamaan menjelaskan variasi dependen, yaitu bahwa model analitik konsisten dengan hipotesis.¹⁸

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Ungkapan "koefisien determinasi berganda" sering digunakan untuk merujuk pada koefisien determinasi (R^2). R^2 menggambarkan persentase varians dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel

¹⁷ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 128.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018), 74

independen saja.¹⁹ Analisis ini berguna untuk melihat sejauh mana model bisa mengukur dan juga menjelaskan variable terikat. Koefisien determinasi dalam hal ini memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan betapa kecilnya variable independen dapat berkontribusi pada penjelasan varians pada variabel dependen. Angka yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen telah menyediakan semua data yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen.²⁰



¹⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 136.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018) 97